Jurnal Syntax Transformation Vol. 3, No. 6, Juni 2022
p-ISSN : 2721-3854 e-ISSN : 2721-2769 *Sosial Sains*

STRATEGI MANAJEMEN PEMIMPIN PONDOK PESANTREN DALAM MENINGKATKAN KINERJA DAN KEDISIPLINAN ASATIDZ

Rifdillah, Anis Zohriah, Qurtubi
Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia
Email: Rifdillah17@gmail.com, aniszohriah18@gmail.com, ahmad.qurtubi@uinbanten.ac.id

INFO ARTIKEL

Diterima
5 Juni 2022
Direvisi
17 Juni 202
Disetujui
23 Juni 2022

Kata Kunci :
Strategi Manajemen; Kinerja Pemimpin; Kedisiplinan Asatidz

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi manajemen dan kinerja pemimpin terhadap kedisiplinan asatidz di pondok pesantren Daar El Huda dan Miftahul Khaer Tangerang, Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif koresional dengan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, Kuisionet (Angket) dan dokumentasi. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah pengaruh strategi manajemen terhadap kedisiplinan asatidz di Ponpes Daar El Huda dan Miftahul Khaer Tangerang diketahui memiliki thitung 8,967 lebih besar dari ttabel dengan nilai 1,66, dengan taraf signifikansi 0,000 < 0,05. Sehingga hipotesis Ha diterima dan H_0 ditolak, Terdapat Pengaruh kinerja pemimpim terhadap kedisiplinan asatidz Ponpes Daar El Huda dan Miftahul Khaer Tangerang diketahui memiliki t_{hitung} 7,106 lebih besar dari t_{tabel} dengan nilai 1,66, dengan taraf signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga hipotesisnya Ha diterima dan H_0 ditolak, Hasil pengujian hipotesi Pengaruh antara strategi manajemen dan kinerja pemimpin terhadap kedisiplinan asatidz asatidz di Ponpes Daar El Huda dan Miftahul Khaer Tangerang didapatkan bahwa F_{hitung} 24,986 > F_{tabel} 3,294, dengan taraf signifikansi 5%. Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara strategi manajemen (X_1) dan kinerja pemeimpin (X_2) terhadap kedisiplinan asatidz (Y) di Ponpes Daar El Huda dan Miftahul Khaer Tangerang.

Keywords:
Management Strategy; Leader Performance; Asatidz . Discipline

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of management strategy and leader performance on asatidz discipline in Islamic boarding schools Daar El Huda and Miftahul Khaer Tangerang. The method used in this study was a descriptive correlational method with a quantitative approach with data collection techniques through observation, questionnaires. and documentation. The conclusions obtained from this study are: The effect of management strategy on asatidz discipline in Islamic boarding school Daar El Huda and Miftahul

How to cite: Rifdillah, Anis Zohriah, Qurtubi (2022). Strategi Manajemen Pemimpin Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kinerja Dan Kedisiplinan Asatidz, *Jurnal Syntax Transformation, 3* (6). https://doi.org/10.46799/jst.v3i3.522
E-ISSN: 2721-2769
Published by: Ridwan Institute

Khaer Tangerang is known to have tcount 8.967 greater than ttable with a value of 1.66, with a significance level of 0.000 <0.05. So that the hypothesis Ha is accepted and H0 is rejected. There is an influence of the leader's performance on the discipline of Ponpes Daar El Huda and Miftahul Khaer Tangerang known to have tcount 7.106 greater than ttable with a value of 1.66, with a significance level of 0.000 0.05, so the hypothesis Ha is accepted. and H0 is rejected. The results of hypothesis testing The effect of management strategy and leader performance on asatidz asatidz discipline at Ponpes Daar El Huda and Miftahul Khaer Tangerang is found that Fcount 24,986 > Ftable 3,294, with a significance level of 5%. So Ha is accepted and Ho is rejected, thus it can be concluded that there is an influence between management strategy (X1) and leader performance (X2) on asatidz discipline (Y) at Islamic Boarding Schools Daar El Huda and Miftahul Khaer Tangerang

Pendahuluan

Pembangunan pendidikan, diperlukan berbagai upaya untuk mencapai tujuan dan mutu pendidikan yang baik (Fadhli, 2017). Telah banyak upaya yang dilakukan untuk mencapai mutu pendidikan, namun dalam hal ini dibutuhkan perencanaan yang matang dan strategi yang tepat dalam merencanakan pendidikan yang mampu menguubah tatanan pembangunan di Indonesia. Peningkatan mutu dan kualitas pendidikan bukanlah suatu hal yang mudah karena berkaitan dengan permasalahan teknis, perencanaannya, maupun efesiensi dan efektivitas penyelenggaraan sistem sekolah (Mulyasa, 2002).

Pentingnya pola kepemimpinan boleh dibilang menjadi penentu keberhasilan tujuan yang ingin dicapai dalam kelembagaan sebuah organisasi (Duha, 2018). Sehingga banyak hasil kajian yang menunjukan bahwa pola kepemimpinan seorang pemimpin dalam sebuah organisasi merupakan faktor penentu produktifitas dan efektifitas, serta keberhasilan lembaga tersebut secara keseluruhan (Krisbiyanto, 2019). Pandangan ini juga berlaku di dunia pesantren, di mana gaya kemepimpinan seorang kiai akan sangat berpengaruh terhadap kinerja pesantren secara keseluruhan (Khiyarusoleh, 2020).

Kiai merupakan unsur yang menempati posisi sentral sebagai pemilik, pengelola, pengajar kitab kuning, dan sekaligus sebagai pemimpin (imam) dalam setiap ritual sosial keagamaan dan pendidikan di pesantren (Nurhadi & Atiqullah, 2020). Sedangkan unsur lainnya merupakan subsider di bawah pengawasan kiai. Kepemimpinan kiai menjadi hal yang *urgent* dalam mengembangkan seluruh layanan yang diberikan pesantren, baik layanan pendidikan umum maupun keagamaan. Seluruh program yang ada di pondok terkontrol oleh kiai. Kepala sekolah di lembaga yang ada di pesantren akan bergerak di bawah arahan kiai. Oleh sebab itu, pemikiran kiai modern yang selalu menginginkan adanya pembaharuan dan inovasi akan berdampak langsung pada kemajuan pesantren termasuk seluruh lembaga dan layanan yang ada di dalamnya. Kepemimpinan kiai menjadi figur yang utama (Nasution et al., 2015).

Strategis Manajemen merupakan suatu seni (keterampilan), teknik, dan ilmu meremuskan, mengimplemetasikan dan

mengevaluasi serta mengawasi berbagai keputusan fungsional organisasi (bisnis dan non-bisnis) yang selalu dipengaruhi oleh lingkungan internal dan eksternal, yang senantiasa berubah sehingga memberikan kemampuan kepada organisasi untuk mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan (Tardian, 2019) (Yunus, 2016).

Implementasi manajemen strategis merupakan kunci keberhasilan madrasah. Hal ini disebabkan karena pada tahap formulasi strategis dapat mengantisipasi dinamika perubahan-perubahan dimasa depan (Syarbini & Jahari, 2013). Mengigat bahwa suatu organisasi, baik yang sifatnya internal maupun eksternal selalu berubah-ubah. Melalui perencanaan strategis inilah dapat dirumuskan suatu strategi agar organisasi menjadi satuan yang mampu menampilkan kinerja tinggi karena organisasi yang berhasil adalah organisasi yang tingkat efektifitas dan produktivitanya makin lama makin tinggi. Sehingga tujuan dan berbagai sasaranya dapat tercapainya dengan hasil yang memuaskan (Penti, 2019).

Berdasarkan data prasurvei jumlah asatidz di Pondok Pesantren Daar el Huda sejumlah 71 orang dan Pondok Pesantren Miftahul Khair sejumlah 50 orang, jumlah peserta didik Pondok Pesantren Daar el huda berjumlah 523 dan Pondok Pesantren Miftahul Khair berjumlah 725 hal ini meningkat setiap tahunya, dan kumpulan bakat sekolah, termasuk infrastruktur, sangat cocok untuk mendukung proses pembelajaran peserta didik. Lebih lanjut peneliti melihat dalam tahap awal penelitian didapatkan bahwa adanya permasalahan yang ada di Pondok Pesantren Daar El-Huda Kabupateng Tangerang dan Pondok Pesantren Miftahul khair Kabupaten Tangerang yaitu adanya kecenderungan rendahnya kinerja, kedisiplinan asatidz dan adanya indikasi problematika serta manajemen startegi yang diterapkan belum tepat dan belum mampu menciptakan sesuatu yang baru, yang berbeda bentuk, susunan, gaya yang ada menjadi sesuatu yang bernilai besar manfaatnya dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar didalam kelas serta bimbingan kegiatan diasarama atau di luar kelas. Tentang komponen manajemen strategi di Pondok Pesantren Daar El-Huda dan Pondok Pesantren Miftahul Khair serta bagaimana mutu pendidikan dipesantren. Penjelasan diatas masih terdapat kompenen yang belum terpenuhi secara maksimal. Maka untuk meningkat mutu pendidikan harus menerapkan manajemen strategis di Pondok Pesantren tersebut.

Bedasarkan hasil observasi beberapa pengurus pesantren yang tidak menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik dan kontinu, seperti melanggar peraturan yang telah ditetapkan, meninggalkan kegiatan pondok tanpa alasan yang tepat sehingga kurangnya bimbingan terhadap santri diluar kegiatan di asrama, keterlambatan mengajar sehingga menyebabkan tingkat kedisiplinan santri menurun seperti ada bebarapa santri yang tidak mengikuti kegiatan rutin di Pondok, tidak melaksanakan tugas piket yang sudah dijadwalkan, pulang tanpa izin dan sebagainya.

Sedangkan untuk peraturan yang ditetapkan di Pondok Pesantren Daar El-Huda Kabupaten Tangerang dan Pondok Pesantren Miftahul Khair masih belum konsisten, terkadang ada peraturan yang dibuat tanpa adanya sosialisasi dengan para pengurus dan santri. Peraturan tersebut dibuat ketika ada santri yang melanggar padahal belum ada peraturan secara tertulis

terkait pelanggaran tersebut. Oleh karena itu, sistem kinerja pengurus pondok juga mengalami penurunan baik dari sisi pengurus maupun anggota santri yang kurang optimal terhadap kedisiplinan dan peraturan yang sudah menjadi tata tertib yang ditentukan oleh pondok pesantren (Zam Zami, 2019). Tetapi tidak semua kinerja pengurus seperti itu ada juga beberapa pengurus yang memiliki tanggungjawab yang baik terhadap tugas yang diberikan dan pemimpin koordinator kegiatan yang memberikan arahan dan motivasi kepada anggotanya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2017). Desain penelitian ini adalah *ex post facto*, yaitu data dikumpulkan setelah semua peristiwa yang disebutkan telah terjadi tanpa pengolahan apapun (Wicaksono, 2015). Penelitian kuantitatif pada dasarnya dilakukan untuk penelitian inferensial (pengujian hipotesis) dan didasarkan pada probabilitas menolak atau menerima hipotesis sebagai jawaban atas masalah atau pertanyaan penelitian yang dikembangkan, berdasarkan teori-teori yang perlu diuji melalui proses seleksi untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Dalam penelitian ini, hubungan sebab akibat yang terjadi antara variabel penelitian akan dijelaskan dengan uji hipotesis yang telah disusun

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda karena variabel independen meliputi lebih dari satu. Variabel berpengaruh disebut variabel independen (variabel independen) dan variabel berpengaruh yang disebut variabel dependen (variabel dependen). Dalam penelitian ini, Gaya strategi manajemen sebagai (variabel X1), kinerja pemimpim sebagai (variabel X2) dan kedisiplinan asatidz sebagai (variabel Y) (Nurlan, 2019).

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Uji Instrumen

1. Uji Validitas

a.Kuesioner Stategi Manajemen

Kuesioner ini terdiri dari 25 butir soal yang diperluas atas 5 indikator. Dalam penelitian ini, ketentuan suatu instrumen dikatakan valid, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Untuk n = 20 dengan α= 0,05, diperoleh r_{tabel} (0,05,20-2) = 18 maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,443.

Hasil uji validitas menggunakan SPSS 23.0 for windows menunjukkan bahwa dari 25 butir soal, terdapat 2 butir soal (soal 8,14) tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan 23 butir soal lainnya valid karena mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Seluruh butir soal tidak valid tidak akan digunakan pada penelitian, sedangkan seluruh butir soal valid akan digunakan untuk penelitian yang dianggap mewakili data yang dibutuhkan oleh peneliti (Singgih, 2012)

b. Kuesioner Kinerja

Kuesioner ini terdiri dari 25 butir soal yang diperluas atas 5 indikator. Dalam penelitian ini, ketentuan suatu instrumen dikatakan valid, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Untuk n = 20 dengan α= 0,05, diperoleh r_{tabel} (0,05,20-2) = 18 maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,443.

Hasil uji validitas menggunakan SPSS 23.0 for windows menunjukkan bahwa dari

25 butir soal, terdapat 2 butir soal (soal 10,15) tidak valid karena r_{hitung} < r_{tabel} dan 23 butir soal lainnya valid karena mempunyai nilai r_{hitung} > r_{tabel}. Seluruh butir soal tidak valid tidak akan digunakan pada penelitian, sedangkan seluruh butir soal valid akan digunakan untuk penelitian yang dianggap mewakili data yang dibutuhkan oleh peneliti.

c. Kuesioner Kedisiplinan Asatid

Kuesioner ini terdiri dari 25 butir soal yang diperluas atas 5 indikator. Dalam penelitian ini, ketentuan suatu instrumen dikatakan valid, apabila r_{hitung} > r_{tabel}. Untuk n = 20 dengan α= 0,05, diperoleh r_{tabel} (0,05,20-2) = 18 maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,443.

Hasil uji validitas menggunakan SPSS 23.0 for windows menunjukkan bahwa dari 25 butir soal dikatakan valid karena mempunyai nilai r_{hitung} > r_{tabel}. Seluruh butir soal valid akan digunakan untuk penelitian yang dianggap mewakili data yang dibutuhkan oleh peneliti

2. Hasil Uji Reabilitas

a. Kuesioner Strategi Manajemen

Untuk menentukan apakah kuesioner dapat digunakan dalam penelitian, tidak hanya validitasnya tetapi juga reliabilitasnya diuji. Uji reliabilitas alat penelitian ini dengan *Cronbach's Alpha Test*. Pengecekan reliabilitas dilakukan terhadap objek yang telah diuji validitasnya. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS Versi 23 pada variabel X 1 (Strategi Manajemen) yaitu:

Tabel 1
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,887	23

Sumber : Olah data penelitian

Berdasarkan hasil Cronbach's Alfa di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alfa 0,887 > 0,60 maka butir-butir instrumen untuk variabel X1 (Strategi Manajemen) dikatakan reliabel dengan tingkat reliabilitas sangat tinggi.

b. Kuesioner Kinerja Pemimpin

Untuk menentukan apakah kuesioner dapat digunakan dalam penelitian, tidak hanya validitasnya tetapi juga reliabilitasnya diuji. Uji reliabilitas alat penelitian ini dengan *Cronbach's Alpha Test*. Pengecekan reliabilitas dilakukan terhadap objek yang telah diuji validitasnya. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *SPSS* Versi 23 pada variabel X_2 (Kinerja Pemimpinan) yaitu:

Tabel 2
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,730	23

Sumber : Olah data penelitian

Berdasarkan hasil Cronbach's Alfa di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alfa 0,730 > 0,60 maka butir-butir instrumen untuk variabel X_2 (Kinerja pimpinan) dikatakan reliabel dengan tingkat reliabilitas sangat tinggi.

c. Kuesioner Kepuasan Kedisiplinan Asatid

Untuk menentukan apakah kuesioner dapat digunakan dalam penelitian, tidak hanya validitasnya tetapi juga reliabilitasnya diuji. Uji reliabilitas alat penelitian ini dengan *Cronbach's Alpha Test*. Pengecekan

reliabilitas dilakukan terhadap objek yang telah diuji validitasnya. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *SPSS* Versi 23 pada variabel Y (Kedisiplinan Asatidz) yaitu:

Tabel 3
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,852	25

Sumber : Olah data penelitian

Berdasarkan hasil Cronbach's Alfa di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alfa 0,852 > 0,60 maka butir-butir instrumen untuk variabel Y (Kedisiplinan Asatidz) dikatakan reliabel dengan tingkat reliabilitas sangat tinggi.

B. Deskripsi Data

1. Uji Normalitas

One – Sample Kolmogorov - Smirnov

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,78941904
Most Extreme Differences	Absolute	,121
	Positive	,063
	Negative	-,121
Test Statistic		,121
Asymp. Sig. (2-tailed)		**.17[c]**

Berdasarkan hasil uji normatif dengan Kolmogorov-Smirnov dapat disimpulkan bahwa data untuk variabel X_1(Startegi Manajemen) dan X_2 (Kinerja Pemimpin) dan variabel Y (Kedisiplinan Asatidz) dengan nilai signifikan dari masing-masing variabel yaitu 0,17.Sementara itu, dapat disimpulkan bahwa hasil uji normatif untuk semua variabel X_1 (Strategi Manajemen), variabel X_2 (Kinerja Pemimpin) dan variabel Y (Kedisiplinan Asatidz) adalah sama, memiliki signifikansi kolmogorov-smirnov nilai 0,17. Karena nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan terdistribusi normal

2. Uji Linieritas

a.Uji Linieritas X_1 Terhadap Y

Hasil peneliti merumuskan kesimpulan sebagai berikut ini :

1) Diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,246. Dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa 0,246 > 0,05 sehingga terdapat hubungan linear diantara variabel X_1 (Starategi Manajemen) dan variabel Y (Kedisiplinan Asatidz).
2) Diperoleh nilai Fhitung sebesar 1,22 sedangkan Ftabel diperoleh nilai sebesar 1,92, setelah itu berdasarkan hasil output diatas yaitu df sebesar 1,92 sesuai dengan tabel distribusi F 0,05 maka akhirnya ditemukan bahwa nilai dari Ftabel yaitu sebesar 3,95. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Fhitung (1,22) < Ftabel (3,95) maka hal tersebut mengartikan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X_1 terhadap variabel Y.

b. Uji Linieritas X_2 Terhadap Y

Dari hail maka peneliti merumuskan kesimpulan sebagai berikut ini :

1) Diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,833. Dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa 0,833 > 0,05 sehingga

terdapat hubungan linear diantara variabel X2 (Kinerja Pemimpin) dan variabel Y (Kedisiplinan Asatidz).

2) Diperoleh nilai Fhitung sebesar 0,73 sedangkan Ftabel diperoleh nilai sebesar 1,92, setelah itu berdasarkan hasil output diatas yaitu df sebesar 1,92 sesuai dengan tabel distribusi F 0,05 maka akhirnya ditemukan bahwa nilai dari Ftabel yaitu sebesar 3,95. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Fhitung (0,73) < Ftabel (3,95) maka hal tersebut mengartikan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X_2 terhadap variabel Y.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian perlu diuji kebenarannya atau dibuktikan secara empiris. Pengujian hipotesis penelitian mengenai Starategi Manajemen dan Kinerja Pemimpin terhadap Kedisiplinan Asatidz dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda seperti :

a. Uji Regresi Linier Ganda

Pengujian hipotesis yang pertama yaitu regresi linier ganda. Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda maka akan diketahui hubungan fungsional dari pengaruh antara Starategi Manajemen (X1) dan Kinerja Pemimpin (X2) sebagai variabel terikat terhadap Kedisiplinan Asatidz (Y) sebagai variabel bebas. Pada penelitian ini peneliti menggunakan SPSS 23.0 sebagai alat untuk menghitung data penelitian dengan hasil sebagai berikut ini :

Tabel 4
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	36,066	11,714		3,079	,003
	Strategi Manajemen	,697	,100	,602	6,967	,000
	Kinerja Pemimpin	,015	,091	,014	,160	,873

Persamaan ini menyatakan bahwa jika semua variabel bebas adalah nol (0), nilai variabel terikatnya adalah 36,066 dan nilai koefisien Startegi Manajemen (X1) terhadap Kedisiplinan Asatidz (Y) adalah 0,15. Artinya selama variabel lainnya konstan maka Kedisiplinan Asatidz (Y) meningkat sebesar 0,15. Untuk setiap 1 nilai koefisien Kinerja Pemimpin (X2) untuk Kedisiplinan Asatidz (Y) adalah 0,697. Artinya untuk setiap 1 peningkatan Kedisiplinan Asatidz (Y) terdapat 0,697 variabel bebas konstan. Selain itu, tidak ada tanda negatif dari koefisien regresi berganda. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, Startegi Manajemen dan Kinerja Pemimpin berhubungan positif dengan Kedisiplinan Asatidz.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji regresi linier parsial bertujuan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing

variabel bebas. Dalam hal ini pengaruh Starategiu Manajemen dan Kinerja Pemimpin terhadap Kedisiplinan asatid di Ponpes Daar EL Huda dan Ponpes Miftahul Khaer Tangerang. Jika Anda ingin menentukan koefisien regresi parsial untuk menentukan apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individual, gunakan tes untuk membuktikannya

1) Hasil Pengujian Hipotesis Variabel X1 (Strategi Manajemen) terhadap Variabel Y (Kedisiplinan Asatidz).
2) Pengujian hipotesis yang pertama yaitu untuk mencari pengaruh dari variabel X1 (Startegi Manajemen) terhadap Variabel Y (Kedisiplinan Asatidz).

Hipotesis penelitian terdiri dari dua buah jawaban yaitu hipotesis nihil (Ho) dan hipotesis alternative (Ha). H_a berarti jika terdapat pengaruh antara Strategi Manajemen terhadap Kedisiplinan Asatidz, dan H_0 dimaksudkan bahwa jika tidak terdapat pengaruh antara Starategi Manajemen terhadap Kedisiplinan Asatidz. Dari uji hipotesis secara parsial maka diperoleh hasil analisis sebagai berikut :

Tabel 5
Hasil uji Parsial (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	90,567	10,779		8,402	,000
	Strategi Manajemen	,107	,111	,101	8,967	,336

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Asatidz

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis nol yang pertama ditolak berdasar nilai signifikansi t yang didapat dalam variabel Starategi Manajemen adalah 1,66 sehingga nilai tersebut bisa dinyatakan lebih kecil dari probabilitas α yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Dengan demikian, nilai Signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga menunjukan adanya penolakan terhadap H0 dan penerimaan terhadap Ha1. Penerimaan Ha1 tersebut memberi arti bahwa t_{hitung} 8,967 lebih besar dari t_{tabel} 1,66, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Strategi Manajemen terhadap Kedisiplinan Asatidz.

3) Hasil Pengujian Hipotesis Variabel X_2 (Kinerja Pemimpin) Terhadap Variabel Y (Kedisiplinan Asatidz)

Pengujian hipotesis yang kedua yaitu untuk mencari pengaruh dari variabel X2 (Kinerja Pemimpin) terhadap Variabel Y (Kedisiplinan Asatidz). Hipotesis penelitian terdiri dari dua buah jawaban yaitu hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternative (Ha). H_a

berarti jika terdapat pengaruh antara Kinerja Pemimpin terhadap Kedisiplinan Santri, dan H_0 dimaksudkan bahwa jika tidak terdapat pengaruh antara Kinerja Pemimpin terhadap Kedisiplinan Asatidz. Dari uji hipotesis secara parsial maka diperoleh hasil analisis sebagai berikut

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		ig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	34,947	9,340		,742	000
Kinerja Pemimpin	,694	,098	,599	,106	000

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Asatidz

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis nol yang kedua ditolak berdasar nilai signifikansi t yang didapat dalam variabel Manajemen Berbasis Sekolah adalah 1,66 sehingga nilai tersebut bisa dinyatakan lebih kecil dari probabilitas α yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Dengan demikian, nilai Signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga menunjukan adanya penolakan terhadap H0 dan penerimaan terhadap Ha2. Penerimaan Ha2 tersebut memberi arti bahwa t_{hitung} 7,106 lebih besar dari t_{tabel} 1,66, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Kinerja Pemimpin terhadap Kedisiplinan Asatidz.

4) Hasil Pengujian Hipotesis Variabel X_1 (Strategi Manajemen) dan X_2 (Kinerja Pemimpin) terhadap Y (Kedisiplinan Asatidz)

Pengujian hipotesis yang ketiga yaitu untuk mencari pengaruh dari variabel X1 (Strategi Manajemen) dan variabel X2 (Kinerja Pemimpin) terhadap Variabel Y (Kedisiplinan Asatidz). Hipotesis penelitian terdiri dari dua buah jawaban yaitu hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternative (Ha). H_a berarti jika terdapat pengaruh antara Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Mutu Pendidikan, dan H_0 dimaksudkan bahwa jika tidak terdapat pengaruh antara Strategi Manajemen dan Kinerja Pemimpim terhadap Kedisiplinan Asatidz.

Pengujian hipotesis antara variabel X_1 (Starategi Manajemen) X_2 (Kinerja Pemimpin) dengan Y

(Kedisiplinan Asatidz) menggunakan uji F_{hitung} yang dibandingkan dengan F_{tabel} dengan signifikansi 5% atau 0,05 dengan kriteria :

a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima.
b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak diterima

Tabel 6

ANOVA[a]

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4896,526	2	2448,263	24,986	.000[b]
	Residual	8720,778	89	97,986		
	Total	13617,304	91			

a. Dependent Variable: Kedisilinan Asatidz

Berdasarkan pada table 4.23 diketahui bahwa F_{hitung} 24,986 > F_{tabel} 3,294, dengan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian maka nilai signifikansi F lebih kecil dari probabilitas α yang telah ditetapkan. Sehingga menunjukkan adanya penolakan terhadap H_0 dan penerimaan terhadap Ha3, maka kesimpulannya H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Starategi Manajemen (X_1) dan Kinerja Pemimpin (X_2) terhadap Kedisiplianan Asatidz (Y) di Ponpes Daar EL Huda dan Miftahul Khaer Tangerang

Pembahasan

Dari data yang diperoleh dari hasil penelitian pada pengujian hipotesis pengaruh Starategi Manajemen terhadap Kedisiplinan Asatidz diketahui t_{hitung} 8,967 lebih besar dari t_{tabel} dengan nilai 1,66, dengan taraf signifikansi 0,000 < 0,05, kesimpulan hipotesisnya Ha diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Starategi Manajemen terhadap Kedisiplinan Asatidz. Dengan adanya pengaruh sebesar 81,2% antara Strategi Manajemen terhadap Kedisiplinan Asatidz di Ponpes Daar El Huda dan Miftahul Khaer Tangerang yang di peroleh dari hasil uji koefisien determinasi. Sesuai dengan tabel "r" product moment menunjukkan bahwa nilai pengaruh berada pada level baik yaitu antara 0,70 – 0,899. Pengaruh dengan kategori "baik" mengartikan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel.

Sedangkan, dari data yang diperoleh dari hasil penelitian pada pengujian hipotesis pengaruh Kinerja Pemimpin terhadap Kedisiplinan Asatidz diketahui diketahui t_{hitung} 7,106 lebih besar dari t_{tabel} dengan nilai 1,66, dengan taraf signifikansi 0,000 < 0,05, kesimpulan hipotesisnya Ha diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Kinerja Pemimpin terhadap Kedisiplinan Asatidz. Dengan adanya pengaruh sebesar 81% antara Kinerja Pemimpin terhadap Kedisiplinan Asatidz di Ponpes Daar El Huda dan Miftahul Khaer Tangerang yang di peroleh dari hasil uji koefisisen determinasi. Sesuai dengan tabel "r" product moment menunjukkan bahwa nilai pengaruh berada pada level baik yaitu antara 0,70 – 0,899. Pengaruh dengan kategori "baik"

mengartikan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel.

Hasil pengujian hipotesi pengaruh antara variabel X1 (Starategi Manajemen) dan X2 (Kinerja Pemimpin) terhadap Y (Kedisiplinan Santri) diketahui bahwa F_{hitung} 24,986 > F_{tabel} 3,294, dengan taraf signifikansi 5%. kesimpulannya H_a diterima dan H_o ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara X1 (Starategi Manajemen) dan X2 (Kinerja Pemimpin) terhadap Y (Kedisiplinan Santri) di Ponpes Daar El Huda dan Miftahul Khaer Tangerang. Berikutnya, hasil uji koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,810 (nilai 0,810 adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau R, yaitu 0,900 x 0,900 = 0,810. Angka tersebut mengandung arti bahwa Stretegi Manajemen dan Kinerja Pemimpin berpengaruh terhadap Kedisiplinan Asatidz sebesar 81%. Sesuai dengan tabel "r" product moment menunjukkan bahwa nilai pengaruh berada pada level baik yaitu antara 0,70 – 0,899. Pengaruh dengan kategori "baik" mengartikan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel.

Dengan demikian, hasil perhitungan data yang diperoleh dari lapangan terdapat pengaruh yang signifikan antara Strategi Manajemen dan Kinerja Pemimpin terhadap Kedisiplinan Asatidz di Ponpes Daar El Huda dan Miftahul Khaer Tangerang.

Kesimpulan

Berdasarkan dari perumusan masalah penelitian serta analisa data yang sudah peneliti dijelaskan pada bab sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh strategi manajemen terhadap kedisiplinan asatidz di Ponpes Daar El Huda dan Miftahul Khaer Tangerang diketahui memiliki thitung 8,967 lebih besar dari ttabel dengan nilai 1,66, dengan taraf signifikansi 0,000 < 0,05. Sehingga hipotesis Ha diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara strategi manajemen terhadap kedisiplinan asatidz di Ponpes Daar El Huda dan Miftahul Khaer Tangerang yang merupakan hasil dari uji koefisien dengan besarnya pengaruh 81,2%. Hal tersebut sesuai dengan data yang terdapat pada tabel "r" product moment menunjukkan bahwa nilai pengaruh pada level kategori baik.

Pengaruh kinerja pemimpim terhadap kedisiplinan asatidz Ponpes Daar El Huda dan Miftahul Khaer Tangerang diketahui memiliki t_{hitung} 7,106 lebih besar dari t_{tabel} dengan nilai 1,66, dengan taraf signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga hipotesisnya Ha diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kinerja pemimpim terhadap kedisiplinan asatidz di Ponpes Daar El Huda dan Miftahul Khaer Tangerang yang merupakan hasil dari uji koefisien dengan besarnya pengaruh 81%. Hal tersebut sesuai dengan data yang terdapat pada tabel "r" product moment menunjukkan bahwa nilai pengaruh berada pada level kategori baik.

Pengaruh antara strategi manajemen dan kinerja pemimpin terhadap kedisiplinan asatidz asatidz di Ponpes Daar El Huda dan Miftahul Khaer Tangerang didapatkan bahwa F_{hitung} 24,986 > F_{tabel} 3,294, dengan taraf signifikansi 5%. Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara strategi manajemen (X_1) dan kinerja pemeimpin (X_2) terhadap kedisiplinan asatidz (Y) di Ponpes Daar El Huda dan Miftahul Khaer Tangerang. Berikutnya, hasil uji koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,801 (nilai 0,801 adalah pengkuadratan dari

koefisien korelasi atau R, yaitu 0,900 x 0,900 = 0,801. Angka tersebut mengandung arti bahwa strategi manajemen dan kinerja pemimpin berpengaruh terhadap kedisiplinan asatidz sebesar 81%. Sesuai dengan tabel “r” product moment menunjukkan bahwa nilai pengaruh berada pada level kategori baik.

BIBLIOGRAFI

Duha, T. (2018). Perilaku organisasi. Deepublish.Google Scholar

Fadhli, M. (2017). Manajemen peningkatan mutu pendidikan. Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, 1(2), 215–240. Google Scholar

Khiyarusoleh, U. (2020). Konseling Indigenous Pesantren (Gaya Kepimpinan Kyai dalam Mendidik Santri). Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran, 6(3), 441–450. Google Scholar

Krisbiyanto, A. (2019). Efektifitas Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Mutu Pendidikan MTsN 2 Mojokerto. Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 4(1), 52–69. Google Scholar

Mulyasa, E. (2002). Kurikulum Berbasis kompetensi konsep, karakteristik, dan implementasi. Google Scholar

Nasution, N. I., Yadi, D. F., & Nawawi, A. M. (2015). Jarak antara Saraf Femoralis dan Arteri Femoralis pada Daerah Lipat Inguinal Orang Dewasa dengan Menggunakan Pencitraan Ultrasonografi untuk Panduan Letak Penyuntikan Blokade Saraf Femoralis. Google Scholar Jurnal Anestesi Perioperatif, 3(3), 173–179. Google Scholar

Nurhadi, A., & Atiqullah, A. (2020). Strategi Pemimpin Pesantren Dalam Mengelola Pemasaran Pendidikan Berkeunggulan. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 5(2), 168–180. Google Scholar

Nurlan, F. (2019). Metodologi penelitian kuantitatif. CV. Pilar Nusantara. Google Scholar

PENTI, P. (2019). Implementasi Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts Negeri 1 Bandar Lampung. UIN Raden Intan Lampung. Google Scholar

Singgih, S. (2012). Analisis SPSS Pada Statistik Parametrik. Jakarta: PT. Elexmedia Komputindo. Google Scholar

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Google Scholar

Syarbini, A., & Jahari, J. (2013). Manajemen Madrasah: Teori, Strategi, dan Implementasi. Bandung: Alfabeta. Google Scholar

Tardian, A. (2019). Manajemen Strategik Mutu Sekolah. Jurnal Kependidikan, 7(2), 192–203. Google Scholar

Wicaksono, A. (2015). Penelitian Kausal Komparatif (Ex Post Facto). Jurnal Pendidikan, Selasa, 5. Google Scholar

Yunus, E. (2016). Manajemen strategis. Penerbit Andi. Google Scholar

Zam Zami, D. F. (2019). pengaruh kinerja pengurus pondok terhadap disiplin santri pondok pesantren al-barokah mangunsuman *siman ponorogo*. IAIN